

CHARACTER BUILDING PROGRAM MELALUI KEGIATAN EDUKASI DILINGKUNGAN TAMAN KOTA BOGOR

Rahmi Alendra Yusiyaka,¹ Jihan Solehatun Nisa², Indah Kurniasih³.
Universitas Ibn Khaldun Bogor
Email: rahmi.uika@gmail.com

ABSTRAK

Kota merupakan suatu pusat pemukiman dan kegiatan penduduk yang cukup padat, memiliki permasalahan cukup kompleks, bersifat dinamis, serta memiliki pengaruh besar dalam bidang ekonomi. Adapun tujuan dari pembuatan program karakter building ini adalah menjadikan taman-taman yang ada di Kota Bogor sebagai sarana alternative untuk kegiatan edukasi bagi anak-anak. Makalah ini disusun berdasarkan studi pustaka (library research) yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama ini menggunakan metode kajian pustaka. Keberadaan taman-taman yang ada di Kota Bogor sudah cukup banyak dan memberikan fasilitas yang baik bagi para anak-anak, akan tetapi belum mampu memberikan perubahan dan edukasi yang baik terhadap anak-anak. Akan lebih baik taman dimanfaatkan sebagai sarana wisata sekaligus pembelajaran melalui program karakter building yang dapat memudahkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, yang berisikan salah satunya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kata Kunci : Character Building, Kegiatan Edukasi, Taman Kota

PENDAHULUAN

Kota merupakan suatu pusat pemukiman dan kegiatan penduduk yang cukup padat, memiliki permasalahan cukup kompleks, bersifat dinamis, serta memiliki pengaruh besar dalam bidang ekonomi. Selain itu, kota sering kali dijadikan sebagai pusat perbelanjaan dan tersedianya berbagai bidang pekerjaan.

Berbagai kesibukan yang dilakukan warga kota mengakibatkan

mereka kerap kali kehilangan waktu bersama keluarga, waktu libur yang terbatas membuat keluarga kurang memiliki kesempatan untuk berlibur mencari sekedar melepas penat. Dunia perkotaan mengalami pembangunan fisik yang cenderung pesat, sehingga cukup memakan tempat diruang terbuka.

Pemerintah Kota Bogor membangun taman atau ruang terbuka sebagai sarana untuk interaksi sosial dan berkumpul melepas penat yang

tidak sempat untuk berpergian jauh. Taman-taman yang sudah didirikan seharusnya digunakan untuk berkumpul, berekreasi dan menikmati udara segar di ruang terbuka tetapi taman tersebut disalahgunakan seperti dijadikan tempat untuk nongkrong, merokok, berpacaran, dan kegiatan-kegiatan negative lainnya yang dilakukan anak muda.

Menurut Irawan (2007), “taman kota adalah ruang terbuka hijau yang mempunyai fungsi utama untuk keindahan dan interaksi sosial”. Sesuai dengan pengertian taman kota yang dijelaskan bahwa taman tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan menikmati keindahan saja melainkan ada fungsi interaksi sosial dimana orang-orang yang datang ke taman mendapatkan pengalaman baru yang didapat melalui sarana dan prasarana yang tersedia. Jika dikaitkan dengan proses edukasi terhadap anak usia dini taman menjadi salah satu sumber memperoleh pengetahuan, misalnya pengenalan terhadap tumbuhan, benda-benda, serta sarana yang tersedia. Taman kota dapat dijadikan tempat bermain yang dapat melatih motorik-motirik yang sedang berkembang.

Dalam upaya mewujudkan fungsi taman kota sebagai sarana

edukasi, maka kami mengajukan gagasan tertulis yang berjudul *Character Building Program Melalui Kegiatan Edukasi Dilingkungan Taman Kota Bogor*. Program karakter building adalah program wisata edukasi yang memiliki berbagai kegiatan dan fasilitas yang mengandung unsur pendidikan melalui penanaman karakter pada anak-anak sejak dini agar lebih mandiri dalam melakukan setiap proses perkembangan dalam pembentukan jatidiri.

Program yang tersedia dalam wisata edukasi diantaranya seperti training motivasi, eksperimen, outbond, olahraga (memanah, berenang, berkuda, beladiri) dan lain sebagainya sehingga menjadi program yang tepat untuk dijadikan sebagai sarana pengembangan diri dan potensi pada anak-anak. Gagasan ini merupakan masukan bagi pemerintah Kota Bogor untuk dapat meningkatkan predikat Kota Bogor sebagai kota yang ramah anak.

Adapun tujuan dari pembuatan program *character building* ini adalah menjadikan taman-taman yang ada di Kota Bogor sebagai sarana alternative untuk kegiatan edukasi bagi anak-anak. Serta memudahkan peran institusi pendidikan dalam mencapai tujuan

pendidikan sekolah secara umum. Kemudian menanamkan disiplin dan kebiasaan baik di manapun anak-anak berada, bahkan terbawa hingga ke sekolah ataupun ke rumah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan berdasarkan studi pustaka (*library research*) yang menggunakan buku-buku dan literatur-literatur lainnya sebagai objek yang utama. Kajian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb (Mardalis:1999).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Terkini

Keadaan taman saat ini sudah cukup baik seperti yang disampaikan dalam Tribunnews Bogor bahwa pemerintah Kota Bogor selama dua tahun kebelakang sudah banyak melakukan revitalisasi dan hingga saat ini sudah tercatat ada lebih dari 30 taman yang diperbaiki.

Taman yang ada di Kota Bogor semakin bagus dibandingkan tahun-tahun sebelumnya terlihat dari

pengunjung yang datang ke taman setiap harinya. Sayangnya, Fasilitas yang tersedia cenderung untuk kegiatan olahraga dan berbagai aktifitas orang dewasa saja, sedangkan fasilitas untuk anak-anak bermain sangat minim. Sehingga anak yang datang ke taman-taman yang ada di Kota Bogor hanya dapat melihat saja dan berkeliling taman disaat pengunjung terlihat ramai. Keadaan seperti ini sangatlah disayangkan, selain menghilangkan fungsi dan tujuan dari taman-taman Kota keadaan seperti inipun cukup merugikan karena tidak ramah bagi anak-anak, yang seharusnya lingkungan dapat berperan dalam bidang pendidikan untuk mbentuk karakter sejak dini pada anak-anak.

Program *character building* merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mendidik, melatih kemampuan untuk menentukan arah hidup serta untuk menyempurnakan dirinya ke arah yang lebih baik. Program *character building* juga merupakan proses untuk memberdayakan potensi pada anak-anak untuk dapat membangun karakter pribadinya yang berakhlak.

Fungsi dari program *character building* sendiri adalah usaha untuk

mengembangkan potensi khususnya kepada anak agar dapat memiliki hati, perilaku dan cara berpikir yang positif. Dengan itu program *character building* ini, sangat dibutuhkan banyak peran dari orang-orang sekitar khususnya peran lingkungan dalam wisata edukasi demi mencapai arah hidup yang lebih baik.

2. Solusi yang pernah ditawarkan

Taman-taman yang saat ini berada di Kota Bogor sudah lebih dari 30 taman yang diperbaiki seperti Taman Helang, Taman Sempur, Kebun Raya, Taman Meksiko, Taman Kaulinan Bogor, Kebun Wisata Ilmiah, Hutan Kota Ahmad Yani dan lainnya yang sudah begitu banyak pengunjung yang datang ketaman tersebut. Namun belum bisa menjadikan anak-anak sadar ataupun *aware* terhadap taman-taman, maka tidak heran jika taman-taman yang tersedia hanya digunakan sebagai tempat berkumpul, rekreasi, bermain, belanja dan tempat anak muda untuk berpacaran dengan begitu taman hanya di jadikan tempat nongkrong saja tidak digunakan sebagai sarana edukasi untuk masyarakat khususnya anak-anak. Meski lahan untuk bermain di taman kota sudah ada tetapi hanya beberapa taman yang menyediakannya

dan tidak begitu banyak sehingga saat pengunjung ramai datang tidak semua pengunjung dapat menikmati sarana yang ada di taman kota tersebut.

3. Jangkauan Implementasi Pencetus Gagasan

Kelompok kami mengajukan gagasan Program *character building* ini untuk dapat diterapkan dan dimanfaatkan pada taman-taman yang sudah ada di Kota Bogor seperti Taman Helang, Taman Sempur, Kebun Raya, Taman Meksiko, Taman Kaulinan Bogor, Kebun Wisata Ilmiah, Hutan Kota Ahmad Yani dan lainnya.

Pada prinsipnya taman-taman kota bisa dijadikan alternative kegunaan fasilitas dan tempat sebagai sarana pengembangan diri dan potensi untuk anak-anak salah satunya dengan Program Karakter Building.

4. Pihak Pertimbangan dalam Implementasi

- a. Kepala Seksi Pemeliharaan Taman Dinas, Pemukiman dan Perumahan Kota Bogor. Kepala seksi pemeliharaan taman dinas, pemukiman dan perumahan dapat berkontribusi dengan program *character building* dalam

memanfaatkan taman yang memiliki fungsi edukatif.

- b. Pemerintah Kota Bogor
Pemerintah Kota Bogor dapat berkontribusi untuk memfasilitasi program *character building* di Kota Bogor.
- c. Dinas Pendidikan Kota Bogor
Institusi Pendidikan Kota Bogor dapat berkerjasama untuk mengikuti program *character building* di Kota Bogor

5. Langkah Strategis

- a. Perencanaan
Sasaran : Anak-anak usia 5-12 Tahun. Lokasi Taman : Kebun Raya Bogor, Taman Heulang, dan Taman Sempur. Rencana Kegiatan: Outbond.
- b. Pelaksanaan
Metode: Experiential learning dan Outbond Training.
Capaian Sasaran : Pembentukan karakter jujur, disiplin, kerja sama.
Bentuk Kegiatan : Belajar dari pengalaman bermain.
Output : Anak-anak merasakan manfaat pendidikan dari lingkungan bermainnya serta merasa bangga terhadap

lingkungan kemudian mau menjaga taman, merawat taman, dan mencintai taman.

KESIMPULAN

Keberadaan taman-taman yang ada di Kota Bogor sudah cukup banyak dan memberikan fasilitas yang baik bagi para anak-anak, akan tetapi belum mampu memberikan perubahan dan edukasi yang baik terhadap anak-anak. Akan lebih baik taman dimanfaatkan sebagai sarana wisata sekaligus pembelajaran melalui program *character building* yang dapat memudahkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, yang berisikan salah satunya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Program karakter building melalui wisata edukasi gerakan inovasi membentuk karakter anak bangsa merupakan program edukatif yang dapat menjadikan anak-anak lebih sadar dengan lingkungan dan peduli dengan Kota Bogor. Program yang disertai dengan fasilitas dan kegiatan yang mendidik dan baik bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

Anendawaty, R. S., Adityas, P., Dwi, A, S., Nur, R. A., Daisy, R., Ray, M. S., dan Priambudi, T. P. 2017. Perencanaan Taman Kota Sebagai Salah Satu Atribut Kota Hijau Di Kecamatan Gedebage, Bandung. *Jurnal Arsitektur, Bangunan & Lingkungan* Vol.6 N0.3 Juni 2017: 85-90.

Irawan, Z. D. 2007. *Prinsip-prinsip Ekologi: Ekosistem Lingkungan dan Pelestarian*. Jakarta : Bumi Aksara.

Daring:

Lingga Arvian N. 2018. Selama Tiga Tahun Ke Belakang Sudah ada

30 taman di Kota Bogor. [Online] Available at : <http://bogor.tribunnews.com/2018/06/01/selama-tiga-tahun-ke-belakang-sudah-ada-30-taman-di-kota-bogor-yang-direvitalisasi>. [Accesed 14 Januari 2019].

Yohana Susana Yombise. 2016. Kota Ramah Anak : Apa, Mengapa dan Bagaimana. [Online] Available at : <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/612/kota-ramah-anak-apa-mengapa-bagaimana> . [Accesed 24 Februari 2016].